

MOZAIK BUBUR PLASTIK BERWARNA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN BAGI ANAK USIA DINI

Yetty Trisnayanti¹, dan Dwi Nomi Pura²

FKIP Universitas Dehasen Bengkulu
trisnayanti@unived.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan kognitif adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak usia dini dengan menggunakan teknik mozaik bubuk plastik berwarna. Metode yang digunakan adalah Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas dengan dua siklus dimana tiap siklus melakukan 3 kali pertemuan. Hasil yang didapat dari penelitian bahwa terjadinya peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 terhadap kemampuan anak mengenal bilangan melalui membilang dengan menunjukkan benda dalam hal ini yang dibuat melalui teknik mozaik bubuk plastik berwarna yaitu 88% berkembang sangat baik, sedangkan untuk mengurutkan bilangan dengan tepat dan benar 1-10 juga terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, hasil akhir pada siklus 2 meningkat 80% anak sudah berkembang sangat baik. Media mozaik bubuk plastik berwarna mampu meningkatkan kemampuan anak mengenal bilangan, pelajaran matematika yang diajarkan sambil bermain dan menyenangkan cara anak usia dini. Pengembangan mozaik bubuk plastik berwarna akan menjadi salah satu media yang tepat untuk mengenalkan bilangan pada anak usia dini.

Kata kunci: mozaik, bubuk plastik, mengenal bilangan

ABSTRACT

Cognitive ability is one of the most important parts in early childhood development. The purpose of this study is to improve the ability to recognize the numbers in early childhood by using colored plastic mosaic mosaic techniques. The method used is this research is a classroom action research with two cycles where each cycles do 3 times meeting. The results obtained from the study that the increase from cycle 1 to cycle 2 on the ability of children to recognize the number through spelled out by showing objects in this case made through the technique of plastic colored plastic mosaic that is 88% developed very well, while to sort numbers correctly 1-10 also increases from cycles 1 to cycle 2, the end result in cycle 2 increases 80% of children have developed very well. Mosaic media of colored plastic bubbles can improve the ability of children to know numbers, math lessons are taught while playing and fun the way children of early age. Development of a colored plastic slurry mosaic will be one of the best mediums to introduce numbers in early childhood.

Keyword: mosaic, plastic pulp, recognize the number

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan sebuah jenjang pendidikan yang berada sebelum Pendidikan Dasar. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan, bahwa :

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut”.

Masa Usia Dini adalah masa keemasan yang sering disebut dengan masa *golden age*. Pada masa ini kemampuan yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara optimal dengan bantuan orang tua dan lingkungan yang ada disekitar anak. Pada fase ini 80% otak anak mengalami perkembangan. Untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal dibutuhkan keterlibatan orang dewasa untuk memberikan rangsangan dan stimulasi. Hal

ini menjadikan anak dengan cepat dapat menyerap informasi yang ada disekitar mengenal kata-kata atau perilaku orang dewasa yang berada disekitar hal inilah yang akan membentuk karakter, kepribadian dan kemampuan kognitif anak. Selain kemampuan kognitif, kemampuan yang dimiliki oleh anak yaitu kemampuan secara moral, sosial, emosional, bahasa, fisik, motorik, seni yang dapat dikembangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana yang diatur menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Menurut Aisyah (2007) karakteristik anak usia dini adalah memiliki rasa ingin tahu yang besar, merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa paling potensial untuk belajar, menunjukkan sikap egosentris, memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, sebagai bagian dari mahluk sosial. Dengan karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini ini dapat dikembangkannya kemampuan pada anak usia dini secara optimal dengan metode bermain sambil belajar. Salah satu kemampuan yang dikembangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini adalah kemampuan kognitif.

Kognitif itu sendiri adalah dari istilah *cognitive* berasal dari *cognition* yang artinya perolehan atau penggunaan pengetahuan (Neiser dalam Jahja, 2011). Menurut Mashlihah (2005) pengertian kognitif adalah kemampuan untuk menangkap pengertian, sifat atau arti dan gambaran sesuatu hal. Sedangkan menurut Sujiono (2007) pengertian kognisi itu sendiri adalah untuk mengetahui sesuatu, menghubungkan dan menilai yang mempergunakan aspek-aspek kognitif. Menurut Yusuf (2005) kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir anak untuk berfikir lebih kompleks terhadap pemecahan masalah dan penalaran. Menurut Khadijah (2016) Bidang Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini ada 7, yaitu: (1). Pengembangan Auditory Anak Usia Dini, merupakan pengembangan kemampuan anak usia dini dalam mendengarkan yang melalui proses dalam menerima kumpulan kata, bunyi atau kalimat yang mempunyai makna (2). Pengembangan Visual Anak Usia Dini artinya kemampuan

yang berhubungan dengan penglihatan, pengamatan anak terhadap lingkungan yang ada disekitar anak, (3). Pengembangan Taktil Anak Usia Dini, adalah kemampuan yang berhubungan dengan indera peraba (4). Pengembangan Kinestetik Anak Usia Dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan motorik kasar atau halus serta keterampilan, (5). Pengembangan Aritmatika Anak Usia Dini adalah keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan yang diarahkan untuk mengenali atau membilang angka, menyebutkan urutan bilangan, menghitung benda (6). Pengembangan Geometri Anak Usia Dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan konsep dan ukuran (7). Pengembangan Sains Permulaan Anak Usia Dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan berbagai percobaan atau demonstrasi sebagai suatu pendekatan secara saintific atau logis.

Untuk mengenalkan angka pada anak usia dini termasuk dalam bidang aritmatika dimana pada bidang tersebut anak diarahkan untuk mengenal angka sejalan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Umur 4- 5 Tahun menyebutkan bahwa pada tahap berfikir simbolik, (1). Anak membilang banyak benda satu sampai dengan sepuluh, (2). Anak mengenal konsep bilangan, (3). Anak mengenal lambang bilangan, (4). Anak mengenal lambang huruf. Salah satu pengenalan konsep angka menurut Sujiono (2005), adalah anak mampu menghitung benda secara bertahap dan mampu menyebutkan nama bilangan secara berurutan dan benar.

Untuk mengenalkan konsep angka pada anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan bagi anak. Menurut obeservasi awal yang dilakukan peneliti selama ini pada PAUD Mawar Albarokah telah dikenalkan konsep angka pada anak kelas B, namun hal ini kurang berdampak dalam peningkatan kognitif anak dikarenakan dilakukan secara konvensional dan membuat anak cenderung bosan. Guru PAUD diharapkan sebisa mungkin untuk dapat mengajar aktif dikelas agar anak usia dini dapat melakukan permainan yang sesuai dengan umur dan dapat

mengembangkan kecerdasan kognitif anak secara maksimal. Bermain matematika merupakan aktivitas yang menyenangkan yang dapat dilakukan anak serta dapat meningkatkan kemampuan anak dalam hal menyebutkan bilangan dari yang sederhana menjadi kompleks.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode mozaik bubur plastik berwarna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan. Pemilihan metode Mozaik bubur plastik berwarna dikarenakan karena masih minimnya suatu ide yang dapat merangsang perkembangan anak mengenai konsep dasar pengenalan bilangan. Pengertian Mozaik menurut Soemardji (1992) adalah elemen-elemen yang disusun dan direkatkan di atas sebuah permukaan bidang. Selain itu bubur plastik berwarna merupakan serpihan-serpihan dari limbah plastik yang telah digunting-gunting. Limbah plastik merupakan suatu bahan yang sangat edukatif untuk dapat digunakan karena bahannya yang mudah ditemukan dan dapat dengan mudah dibentuk. Selain limbah plastik merupakan suatu bahan yang sangat sulit terurai jadi dengan memanfaatkan bahan dari limbah plastik ini dapat mengajarkan anak usia dini untuk mencintai lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas.

Masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan anak usia dini mengenal konsep bilangan melalui mozaik bubur plastik berwarna pada Siswa kelas B PAUD Mawar Al Barokah Kelurahan Padang Serai, Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Oleh sebab itu pada penelitian ini diarahkan untuk mencari tentang peningkatan kemampuan anak terhadap pengenalan bilangan, yang dilakukan pada bulan Maret 2018.

Tujuan dalam penelitian ini sendiri yaitu untuk dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengenal konsep bilangan dengan metode mozaik bubur plastik berwarna.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, PTK (*classroom action research*)

adalah sangat berperan penting dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran didalam kelas dengan implementasi yang tepat dan menyenangkan bagi anak usia dini. Menurut Agung (2012) PTK merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok B berjumlah 25 orang yang terdiri dari anak laki-laki 10 orang dan anak perempuan 15 orang pada PAUD Mawar Al Barokah Kelurahan Padang Serai, Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Peneliti membuat suatu media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu bubur plastik berwarna yang akan menggunakan tehnik mozaik dalam pembelajaran mengenal bilangan pada anak usia dini. Penelitian dilakukan secara bersiklus, dimulai dari siklus 1 kemudian dilihat pencapaian peningkatan mengenal bilangan anak usia dini kemudian lanjut lagi ke siklus berikutnya.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dilakukan dengan, (1). Melakukan Perencanaan, yaitu membuat perangkat pembelajaran, media pembelajaran berupa bahan dari mozaik bubur plastik berwarna dibuat untuk mengenalkan bilangan 1-10 dan membuat lembar observasi, dimana pada tahap ini data didapat dimulai dari kegiatan awal, kemudian pada tahap kegiatan anak yang hasilnya akan dimasukkan dalam lembar observasi dan Rencana Kegiatan Harian, (2). Melakukan Pelaksanaan Tindakan, pada tahap ini peneliti melakukan tindakan pada siklus, (3) Melakukan Pengamatan pada saat melaksanakan siklus dalam kelas, dan (4) Refleksi pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian dari setiap perkembangan yang dilakukan tiap siklus.

Pada penelitian ini anak usia dini melakukan tehnik mozaik bilangan, anak usia dini yang terdiri dari 25 anak dibagi menjadi 5 kelompok, kemudian anak usia dini melakukan tehnik mozaik dengan mengikuti bilangan yang sudah digambar menggunakan bubur plastik berwarna.

Kemudian anak usia dini tersebut menyebutkan angka berapa yang mereka buat melalui teknik mozaik tersebut. Setelah menyebutkan angka sendiri secara bergantian mereka akan menyebutkan angka yang di buat oleh teman sekelas secara bergiliran nilai angka yang dibuat adalah dari 1-10.

Disetiap kegiatan yang diobservasi dalam penelitian ini mempunyai kriteria yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Penelitian ini dikatakan berhasil jika ada perkembangan kearah positif bagi anak dalam pengenalan bilangan. Dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian Mozaik Bubur Plastik Berwarna Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Anak Usia Dini

Variabel	Indikator
Konsep Bilangan	1. Membilang dengan menunjukkan benda (bilangan yang dibuat melalui teknik mozaik bubuk plastik berwarna)
	2. Mengurutkan bilangan dengan tepat dan benar 1-10

Selanjutnya dilakukan teknik analisis data, yaitu data didapat dengan cara membandingkan data pada kondisi siklus 1 kemudian dibandingkan dengan siklus 2, data tersebut dinyatakan berhasil jika terdapat perubahan yang meningkatkan kemampuan membilang anak dari siklus 1 ke siklus 2.

HASIL

Pada penelitian dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2 dimana tiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dengan 2 indikator yang harus dicapai yaitu : 1) Membilang dengan menunjukkan benda (bilangan yang dibuat melalui teknik mozaik

bubur plastik berwarna). 2) Mengurutkan bilangan dengan tepat dan benar 1-10.

Pada Tabel 2. Merupakan data siklus 1, untuk observasi kegiatan membilang dan menunjukkan benda (melalui tehnik mozaik bubuk plastik berwarna) dapat dilihat bahwa dari pertemuan 1, 2 dan 3 terdapat peningkatan kriteria penilaian anak untuk mengenal bilangan namun tidak terlalu tinggi.

Tabel 2. Observasi Kegiatan Membilang dengan menunjukkan benda (Melalui Teknik Mozaik Bubur Plastik Berwarna)

Hari/ Tanggal	Kriteria Penilaian	Indikator	
		Anak	%
Senin/ 05-3- 2018	BB	4	16
	MB	14	56
	BSH	7	28
	BSB	0	0
	Jumlah	25	100
Selasa/ 06-3- 2018	BB	2	8
	MB	10	40
	BSH	10	40
	BSB	3	12
	Jumlah	25	100
Rabu/ 07-3- 2018	BB	0	0
	MB	6	24
	BSH	15	60
	BSB	4	16
	Jumlah	25	100

Tabel 3. Observasi Kegiatan Mengurutkan bilangan dengan tepat dan benar 1-10 (Melalui Tehnik Mozaik Bubur Plastik Berwarna)

Hari/ Tanggal	Kriteria Penilaian	Indikator	
		Anak	%
Senin/ 05-3- 2018	BB	5	20
	MB	13	52
	BSH	7	28
	BSB	0	0
	Jumlah	25	100
Selasa/ 06-3- 2018	BB	4	16
	MB	12	48
	BSH	8	32
	BSB	1	4
	Jumlah	25	100
Rabu/ 07-3- 2018	BB	2	8
	MB	8	32
	BSH	12	48
	BSB	3	12
	Jumlah	25	100

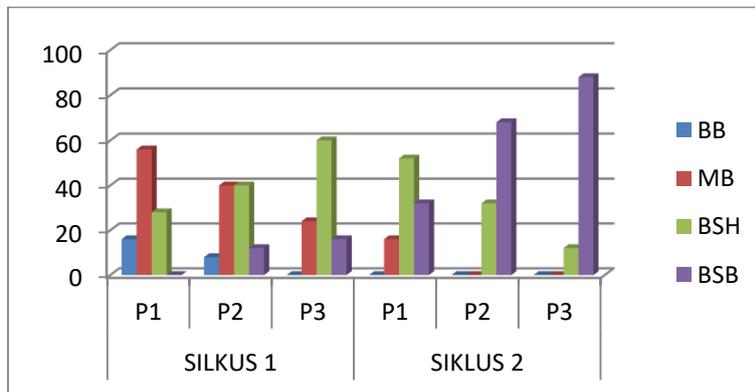
Hari/ Tanggal	Kriteria Penilaian	Indikator	
		Anak	%
Senin/ 12-3- 2018	BB	0	0
	MB	4	16
	BSH	13	52
	BSB	8	32
	Jumlah	25	100
Selasa/ 13-3- 2018	BB	0	0
	MB	0	0
	BSH	8	32
	BSB	17	68
	Jumlah	25	100
Rabu/ 14-3- 2018	BB	0	0
	MB	0	0
	BSH	3	12
	BSB	22	88
	Jumlah	25	100

Dari data yang berada pada Tabel 5 terlihat bahwa setelah melakukan siklus 1 dan siklus 2 terdapat peningkatan kemampuan mengenal bilangan bagi anak usia dini, kemampuan mengenal bilangan dengan indikator yaitu anak usia dini mampu

membilang dengan menunjukkan benda melalui mozaik bubuk plastik berwarna meningkat menjadi 88% anak usia dini dapat berkembang sangat baik sedangkan 12% lainnya anak usia dini berkembang sesuai harapan. Data tersebut didapat dari akhir pertemuan pada siklus kedua.

Tabel 5. Observasi Kegiatan Mengurutkan bilangan dengan tepat dan benar 1-10 (Melalui Teknik Mozaik Bubur Plastik Berwarna)

Hari/ Tanggal	Kriteria Penilaian	Indikator	
		Anak	%
Senin/ 12-3- 2018	BB	2	8
	MB	2	8
	BSH	13	52
	BSB	8	32
	Jumlah	25	100
Selasa/ 13-3- 2018	BB	0	0
	MB	0	0
	BSH	11	44
	BSB	14	56
	Jumlah	25	100
Rabu/ 14-3- 2018	BB	0	0
	MB	0	0
	BSH	5	20
	BSB	20	80
	Jumlah	25	100



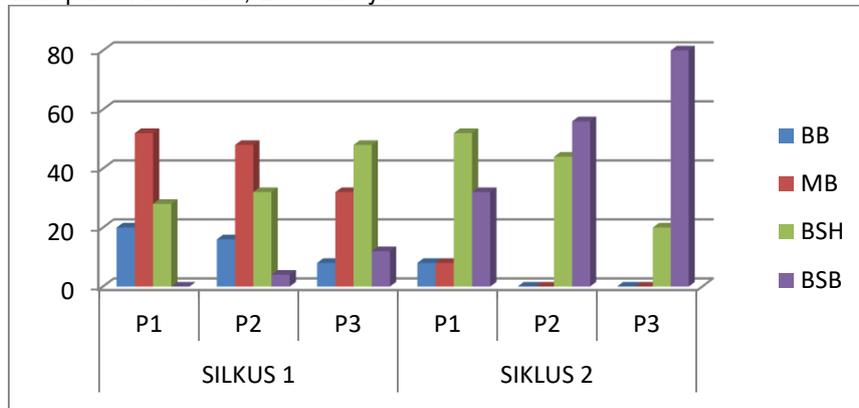
Gambar 1. Grafik Peningkatan Kemampuan Membilang Dengan Menunjukkan Benda

Gambar 1. Merupakan gambaran grafik adanya peningkatan perkembangan mengenal lambang bilangan dengan menunjukkan benda 1-10 melalui mozaik bubuk plastik berwarna, dari grafik tersebut dapat terlihat adanya peningkatan dari setiap pertemuan yang dilakukan dalam penelitian. Kriteria penilaian belum berkembang dan

mulai berkembang mempunyai tingkat persentasi yang rendah bahkan hasil persentase 0 ketika berada pada siklus kedua, ini merupakan hasil dari peningkatan tersebut bahwa anak sudah termasuk dalam kriteria penilaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Sedangkan pada indikator anak dapat mengurutkan bilangan dengan tepat dan benar 1-10, data didapat bahwa 80% anak berkembang sangat baik untuk mampu melakukan pengurutan bilangan dengan tepat dan benar menggunakan media mozaik bubuk plastik berwarna, 20% lainnya

didapatkan bahwa anak berkembang sesuai harapan untuk dapat melakukan pengurutan angka dengan tepat benar 1-10. Dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Kemampuan Mengurutkan Bilangan Dengan Tepat dan Benar 1-10.

Pada Gambar 2. Grafik peningkatan tidak ditemukan lagi anak pada tahap kriteria penilaian belum berkembang dan mulai berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa bubuk plastik berwarna yang dibuat untuk dan digunakan secara mozaik mampu melatih dan mengenalkan anak pada bilangan 1-10 dengan cara yang kreatif dan menyenangkan.

PENUTUP

Simpulan

Dalam penelitian mozaik bubuk plastik berwarna untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan terjadi peningkatan dari siklus 1 yaitu 16% ke siklus 2 dimana terdapat 88% anak usia dini sudah berkembang sangat baik, sedangkan untuk mengurutkan bilangan secara tepat dan benar pada siklus 1 12% anak berkembang sangat baik dan meningkat pada siklus 2 yaitu 80% anak sudah berkembang sangat baik. Implikasi dari penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan anak usia dini dalam mengenal bilangan. Peningkatan ini didasarkan atas metode yang diberikan berbeda dari biasanya yaitu menggunakan teknik mozaik bubuk plastik berwarna, anak usia dini melakukan mozaik angka yang akan mengenalkan mereka dengan angka tetapi sambil bermain dan menyenangkan. Hal ini merangsang anak untuk mengenal

bilangan yang dibuat secara mozaik. Kemudian bahan yang digunakan cukup menarik bagi anak karena merupakan bahan bekas plastik yang dipotong secara kecil. Untuk selanjutnya penelitian ini akan terus dikembangkan dengan tidak hanya mengenalkan bilangan, tetapi kemampuan kognitif lainnya juga dengan menggunakan bubuk plastik berwarna.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S. (2007). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Agung, A.A.G. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Suatu Pengantar*. Singaraja. FIP Undiksha Singaraja.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Citra Umbara
- Jahja, Y, (2011), *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Maslihah, (2005), *Deteksi Dini Perkembangan Kognitif Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Soemardji, dkk, (1992). *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Sujiono, B., & Sujiono, Y N. (2005). *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia

Sujiono, B., & Sujiono, Y N. (2007). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka

Yusuf. S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Roesdakarya.